

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Dari hasil literatur yang sudah dibahas diatas, dapat ditarik kesimpulan:

1. Kondisi Kreativitas guru mengajar pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar masih tergolong sedang atau bahkan lemah karena pembelajaran IPS masih berada pada tataran teori saja. Proses pembelajaran di sekolah masih belum dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa jika kondisi guru mengajar di dalam kelas masih belum mampu menjadi pilot untuk memiliki kemampuan kreativitas yang memadai. Bentuk kreativitas guru adalah berbagai macam kreativitas yang harus dilakukan ketika proses belajar mengajar dikelas.
2. Faktor-faktor penghambat dan pendukung kreativits guru mengajar pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Untuk faktor yang menjadi pendukung kreativitas guru mengajar perlu adanya dorongan dan dukungan dari lingkungan sekitar, contohnya sekolah, pembinaan, pengembangan serta pemberian penghargaan serta mendukungnya sarana dan prasarana yang mendukung untuk menunjang proses pembelajaran. Keaktifan guru dalam komunitas profesi rekan kerja guru yang ramah dan peduli, kelengkapan sarana pembelajaran, motivasi berprestasi. Tetapi, selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat kreativitas guru mengajar di antaranya kurangnya penghargaan dari atasan, kesejahteraan guru Dimana faktor yang menjadi penghambat yaitu kurangnya menguasai cara penggunaan media pembelajaran. Kemudian untuk faktor eksternal salah satu penghambatnya adalah keterbatasan finansial.

3. Upaya yang mempengaruhi kreativitas guru mengajar pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar di antaranya: memilih metode pembelajaran dengan benar, dapat mengatur strategi pembelajaran dengan tepat, mampu mengkondisikan kelas dengan menciptakan kondisi yang positif, serta kemampuan evaluasi dengan baik.

B. SARAN

1. Guru

Sebagai tenaga pendidik, langkah baiknya kita mempersiapkan segala sesuatu untuk tercapainya proses pembelajaran dengan baik. Pemilihan metode serta mengatur strategi pembelajaran dengan baik akan menciptakan proses pembelajaran yang sebagaimana mestinya. Guru dituntut untuk berfikir kreatif karena guru merupakan pilot yang bias mengendalikan suasana dikelas, semakin kreatif guru maka semakin banyak juga peluang untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan.

2. Siswa

Siswa diharapkan mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran tentu akan meningkatkan hasil belajarnya, selain pada penilaian kognitif tetapi juga pada penilaian afektif.

3. Orang Tua atau Wali Siswa

Menanamkan sikap untuk berfikir lebih kreatif pada anak tidak dapat berlangsung maksimal apa bila tidak disertai kerjasama guru dan orang tua. Oleh karena itu, guru dan orang tua diharapkan dapat bersinergi untuk mewujudkan sikap agar dapat berfikir kreatif pada anak.